

Mediasi Efisiensi Biaya : Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia

Nurul Qomariah, Nursaid, Lery Handika Putra, Iqbal Rush Aviciena

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: nurulqomariah@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Upaya peningkatan jumlah nasabah di sektor perbankan syariah ini perlu dilakukan mengingat masih kecilnya tingkat partisipasi masyarakat terhadap bank syariah. Peningkatan kinerja keuangan dan efisiensi biaya bank syariah di Indonesia perlu dilakukan agar peningkatan jumlah nasabah juga dapat meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran intellectual capital dan good corporate governance terhadap efisiensi biaya dan kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia yang berjumlah 12 bank syariah dengan periode analisis 2019 sampai dengan 2021. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis smart PLS. Setelah dianalisis maka hasil dari penelitian ini adalah bahwa : intellectual capital berpengaruh terhadap efisiensi biaya, good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya, intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, good corporate governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, efisiensi biaya berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci : intellectual capital; good corporate governance; efisiensi biaya; kinerja keuangan; perbankan syariah.

ABSTRACT

Efforts to increase the number of customers in the Islamic banking sector need to be carried out considering the low level of public participation in Islamic banking. Increasing the financial performance and cost efficiency of Islamic banks in Indonesia needs to be done so that the number of customers can also increase. The purpose of this study is to identify and analyze the role of intellectual capital and good corporate governance on cost efficiency and financial performance in Islamic banking companies in Indonesia. The research population is all Islamic banking companies operating in Indonesia, totaling 12 Islamic banks with an analysis period of 2019 to 2021. The data analysis method used is smart PLS analysis. After being analyzed, the results of this study are that: intellectual capital has an effect on cost efficiency, good corporate governance has a significant effect on cost efficiency, intellectual capital has an effect on company financial performance, good corporate governance has no significant effect on company financial performance, cost efficiency has an effect on performance sharia banking company finance in Indonesia.

Keywords: intellectual capital; good corporate governance; cost efficiency; financial performance; Syariah banking.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas masyarakat muslim terbanyak di dunia yang berjumlah sekitar 86,9% dari jumlah seluruh penduduk Indonesia yaitu sekitar 237,53 juta jiwa (<https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam,2021>). Jumlah penduduk muslim yang cukup besar tersebut menciptakan potensi yang besar pula pada perkembangan bank syariah di Indonesia (Rahmaniar & Ruhadi, 2020). Hal ini menyebabkan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Upaya peningkatan jumlah nasabah di sektor perbankan syariah ini perlu dilakukan mengingat masih kecilnya tingkat partisipasi masyarakat terhadap bank syariah. Peningkatan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia perlu dilakukan agar peningkatan jumlah nasabah juga dapat meningkat sehingga dapat sejajar dengan Malaysia. Meskipun secara pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan, namun pada setiap perkembangan pasti akan selalu diikuti dengan beberapa permasalahan, terutama mengenai kualitas kinerja perbankan Syariah (Rahmaniar & Ruhadi, 2020).

Meskipun secara pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan, namun pada setiap perkembangan pasti akan selalu diikuti dengan beberapa permasalahan, terutama mengenai kualitas kinerja perbankan Syariah (Rahmaniar & Ruhadi, 2020). Berdasarkan sumber yang berasal dari data Statistik Perbankan Syariah OJK Juli 2022. diketahui bahwa ROA pada Bank Umum Syariah pada tahun 2019 sebesar 1,73% mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi sebesar 1,40% dan mengalami kenaikan pada tahun 2021

yaitu sebesar 1,55%. Penurunan ROA pada tahun 2020 jadi disebabkan oleh tingginya tingkat pembiayaan bermasalah yang ada pada BUS tidak disertai dengan pengembalian angsuran pembiayaan dan dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh BUS (Https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx, 2022) Pengukuran efisiensi bank dapat digunakan dengan menggunakan perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO). Kinerja ini merupakan ukuran efisiensi yang biasa digunakan untuk menilai kinerja efisiensi perbankan (Wijayanto & Sutarno, 2010). Adanya penurunan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah yang beroperasi di Indonesia ini perlu mendapatkan perhatian mengapa hal ini terjadi. Permasalahan efisiensi merupakan permasalahan yang dihadapi perbankan syariah beberapa tahun terakhir hal tersebut ditunjukkan dengan nilai BOPO yang cukup tinggi. Mengacu pada data Statistik Perbankan Syariah OJK 2022, BOPO Perbankan Syariah yang beroperasi berada pada level 84,45% pada tahun 2020. Pada tahun 2021 BOPO bank syariah mengalami kenaikan menjadi 85,55% dan pada akhir tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar 84,33%. Tingginya BOPO menandakan terdapat inefisiensi dalam menjalankan operasionalnya. Besarnya nilai BOPO ini sangat bergantung padapengetahuan dan pengalaman bank.

Analisis kinerja keuangan merupakan satu proses untuk mendalami kinerja keuangan dengan kritis, yang dapat ditinjau dari data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi serta memberikan alternatif solusi bagi masalah keuangan perusahaan pada periode tertentu (Fahmi, 2012).). Untuk menilai kinerja perbankan syariah juga dapat dilihat dari kinerja keuangan. Sebagai industry perbankan maka dituntut untuk terus meningkatkan kinerja dikarenakan persaingan yang semakin meningkat dibidang industry perbankan. Kinerja keuangan perbankan syariah dapat diukur berdasarkan indikator yang ada dalam pengukuran kesehatan bank syariah. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan khususnya perbankan dapat dilihat dari segi Return On Asset yang diperoleh. Rasio profitabilitas dapat menunjukkan besarnya laba yang diperoleh dari kinerja tersebut. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, maka kondisi lperusahaan juga akan semakin meningkat.

Pada era modern saat ini perusahaan dalam menjalankan usahanya bukan hanya mementingkan aset berwujudnya saja, tapi juga mementingkan pada aset tidak berwujud karena semakin banyaknya pesaing dalam dunia industri yang bergerak di bidang jasa, dagang dan manufaktur. Perusahaan juga menginginkan kenaikan laba yang terus meningkat, sehingga perusahaan harus merubah strategi dari labor based business menjadi knowledge based business (Fadri & Wahidahwati, 2016). Intellectual capital adalah aset tidak berwujud yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk menghasilkan manfaat dan meningkatkan kesejahteraan (Nizar & Abwar, 2015). Menurut (Ihyaul, 2009), intellectual capital adalah suatu aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan terkait kualitas sumber daya manusia dan teknologi yang dijadikan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Basis pertumbuhan perusahaan berubah dari bisnis yang berdasarkan tenaga kerja menjadi bisnis berdasarkan pengetahuan, sehingga perusahaan-perusahaan akan menciptakan suatu cara untuk mengelola pengetahuan sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Pratiwi, 2017).

Industri perbakan syariah merupakan industri yang menjual trust kepada pelanggannya dan pihak-pihak terkait lainnya. Banyaknya pihak yang berkepentingan dapat menimbulkan konflik keagenan pada suatu perusahaan, sehingga perlu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik yang dapat mengatur seluruh pihak yang berkepentingan. Menurut (Keasey & Wright, 1993) menyatakan bahwa corporate governance merupakan sebuah struktur, proses, budaya, dan sistem untuk menciptakan kondisi operasional yang sukses bagi suatu organisasi.

Isu yang terkait intellectual capital dan corporate governance, serta efisiensi biaya memiliki dasar teori yang saling berhubungan jika dilihat melalui stakeholders theory. Dalam hubungan antara intelectual capital dan kinerja keuangan perusahaan, teori stakeholder harus dipandang dari dua segi, yaitu dari segi etika (moral) dan dari segi manajerial (Pratiwi, 2017). Seluruh stakeholder memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh stakeholder yang telah memberikan

asetnya untuk dikelola secara baik (Deegan, 2004). Pengelolaan organisasi haruslah dikelola dengan memperhatikan efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh stakeholder.

Berdasarkan stakeholders theory yang sudah disampaikan, penelitian yang dilakukan ini berusaha menguji secara empiris pengaruh komponen intellectual capital dan corporate governance terhadap efisiensi biaya dan kinerja perbankan syariah di Indonesia. Kinerja perbankan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE)

1.1 Rumusan Masalah Penelitian

- a) Apakah intellectual capital berpengaruh terhadap efisiensi biaya Perbankan Syariah di Indonesia?
- b) Apakah good corporate governance berpengaruh terhadap efisiensi biaya Perbankan Syariah di Indonesia?
- c) Apakah intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia?
- d) Apakah good corporate governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia?
- e) Apakah efisiensi biaya berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia?

1.2 Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh intellectual capital terhadap efisiensi biaya perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia.
- b) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh good corporate governance terhadap efisiensi biaya Perbankan Syariah di Indonesia.
- c) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia.
- d) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.
- e) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efisiensi biaya kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Stakeholder Theory Teori

Teori stakeholder adalah teori yang mengatakan bahwa perusahaan bukanlah sebuah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh stakeholdernya. Stakeholder atau pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan seperti karyawan, konsumen, masyarakat, investor, pemerintah, dan sebagainya. Perusahaan yang mampu menjaga hubungannya dengan stakeholder dan mengakomodasi keinginan stakeholder maka perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya (Gumanti, 2011).

Resource Based Theory

Resource Based Theory merupakan teori yang memprioritaskan peran sumber daya internal yang ketika kondisi tertentu dipenuhi akan membawa perusahaan mendapatkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan mampu meningkatkan kinerja perusahaan (Sudana, 2017). Perusahaan yang mampu memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya dengan baik, maka perusahaan akan mendapatkan keunggulan kompetitif yang kemudian akan mengarah kepada kinerja yang unggul.

Kinerja Keuangan

Kinerja berasal dari kata performance, kinerja dinyatakan sebagai prestasi yang dicapai

oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operasional, struktur organisasi, dan karyawan yang berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Sudana, 2017). Pengukuran kinerja bisa didasarkan pada informasi keuangan maupun non keuangan. Pengukuran kinerja keuangan mempunyai arti yang penting bagi pengambilan keputusan baik bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang dijadikan acuan penilaian untuk meramalkan kondisi keuangan, operasidan hasil usaha perusahaan (Wijaya, 2017).

Intellectual Capital

PSAK No. 19 (revisi 2000) telah menyinggung mengenai IC walaupun tidak secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa IC telah mendapat perhatian. Akan tetapi, dalam praktiknya perusahaan-perusahaan di Indonesia belum memberikan perhatian yang lebih terhadap ketiga komponen IC yaitu human capital, structural capital, dan customer capital. Padahal agar dapat bersaing dalam era knowledge based business, ketiga komponen IC tersebut diperlukan untuk menciptakan value added bagi perusahaan (Ihyaul, 2009).

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance Corporate governance merupakan suatu mekanisme yang digunakan untuk memastikan bahwa pemilik dana dapat melakukan kontrol terhadap manajemen perusahaan (Sutedi, 2011). Corporate governance merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengawasi jalannya perusahaan agar manajer bertindak sesuai dengan kepentingan para investor sehingga dapat mencegah timbulnya konflik keagenan. Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance menerbitkan pedoman GCG sebagai acuan bagi perusahaan untuk melakukan GCG, dengan tujuan diantaranya mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.

Efisiensi Biaya

Efisiensi perbankan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja yang terbaik suatu bank. Sebuah bank dengan kinerja efisiensi yang maksimal diperkirakan dapat menjalankan fungsi intermediasi perbankan secara optimal dan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Secara umum, pengertian efisiensi dari suatu unit produksi atau jasa mengacu pada perbandingan antara input dan output yang digunakan dalam proses produksi barang atau jasa. Suatu perusahaan dikatakan efisien jika perusahaan tersebut mampu menghasilkan. Pengukuran efisiensi bank dapat digunakan dengan menggunakan perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO). Kinerja ini merupakan ukuran efisiensi yang biasa digunakan untuk menilai kinerja efisiensi perbankan (Wijayanto & Sutarno, 2010). Semakin besar BOPO suatu bank menunjukkan semakin besar jumlah biaya operasi, sehingga cenderung akan menurunkan profitabilitas bank dan sebaliknya semakin kecil BOPO suatu bank menunjukkan semakin efisien, sehingga profitabilitas akan semakin tinggi. Bank dengan efisiensi yang tinggi menunjukkan bank semakin efektif dalam menjalankan usahanya.

Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis Penelitian

Hubungan Antara Intellectual Capital Dengan Efisiensi Biaya Perusahaan

Meningkatnya fenomena intellectual capital menyebabkan metode pengukuran terhadap intellectual capital menjadi topik penting, mengingat potensi keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung atas pengelolaan aset intellectual capital perusahaan (Ihyaul, 2009). Banyak penelitian dilakukan untuk menemukan metode yang tepat untuk mengukur intellectual capital perusahaan, salah satunya adalah model Value Added Intellectual Coefficient (VAIC). Dengan perusahaan mengelola sumber daya manusia melalui peningkatan pengetahuan sumberdaya manusia itu sendiri (intellectual capital) diharapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya perusahaan yang diprosikan dengan BOPO. Penelitian

(Sunardi, 2017) menyatakan bahwa Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAICTM) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Efisiensi Biaya (BOPO), dengan demikian variabel iB-VAICTM mempengaruhi Efisiensi Biaya Bank Umum Syariah Indonesia periode 2012-2016. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan maka hipotesis ke-dua dalam penelitian ini adalah H1: Intellectual capital berpengaruh terhadap efisiensi biaya perusahaan.

Hubungan Antara Good Corporate Governance Dengan Efisiensi Biaya Perusahaan

Menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-117/M-MBU/2002, corporate governance adalah suatu proses dari struktur yang digunakan organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. Efisiensi merupakan sebuah indikator keberhasilan seseorang atau organisasi yang diukur dari besaran sumberdaya yang digunakan dalam menjalankan suatu kegiatan. Penelitian (Ghofur & Sukmaningrum, 2018) menyatakan bahwa GCG memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan maka hipotesis ke-dua dalam penelitian ini adalah H2: Corporate governance berpengaruh terhadap efisiensi biaya perusahaan.

Hubungan Antara Intellectual Capital Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan

Resource Based Theory (RBT) merupakan teori yang bertujuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan sumber daya organisasi untuk memahami bagaimana organisasi tersebut mencapai suatu keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Muhanik & Septiarini, 2017). Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan salah satu sumber daya dalam organisasi yang mempunyai peranan sangat penting untuk kemajuan perusahaan. Human capital theory dikembangkan oleh Becker (1964) yang mengemukakan bahwa investasi dalam pelatihan dan meningkatkan human capital adalah penting sebagai suatu investasi dari bentuk-bentuk modal lainnya. Metode yang sesuai untuk mengukur modal intelektual yaitu dengan nilai pasar perusahaan diciptakan oleh modal yang digunakan dan modal intelektual dan juga modal intelektual terdiri dari modal struktural dan modal manusia (Ihyaul, 2009). Skill, pengalaman dan pengetahuan memiliki nilai ekonomi bagi organisasi karena hal tersebut memungkinkan untuk produktif dan dapat beradaptasi (Wahyudi, 2019). Modal intelektual sebagai nilai tambah, value added intellectual coefficient (VAIC), memiliki tiga komponen dari sumber daya perusahaan, yaitu physical capital, value added capital employed (VACA), human capital, value added human capital (VAHU), dan structural capital, structural capital value added (STVA) (Ihyaul, 2009). Semakin besar nilai modal intelektual (VAIC) maka penggunaan modal perusahaan akan semakin efisien, sehingga akan meningkatkan value added bagi perusahaan. Physical capital merupakan bagian dari modal intelektual yang menjadi sumber daya penentu kinerja perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan laba perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan laba perusahaan itu menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik dan sustainable. Jika modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan semakin besar maka kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja juga semakin besar. Hubungan antara intellectual capital dengan nilai perusahaan ini sangatlah erat sekali. Penelitian (Indriani & Ratnawati, 2017) menyatakan bahwa VAIC terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan pada bank syariah di Indonesia. Sedangkan penelitian (Muhanik & Septiarini, 2017) menghasilkan bahwa VACA, VAHU, STVA berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan secara parsial VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, VAHU berpengaruh signifikan terhadap ROA, STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. (Nursaid, Qomariah, & Satoto, 2020) menyatakan bahwa intellectual capital tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2016-2018. (Qomariah & Satoto, 2021) menyatakan bahwa intellectual capital tidak

berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI. Beberapa penelitian yang lain yang juga membahas masalah intelektual capital dengan nilai perusahaan antara lain: (Nursaid et al., 2020), (Yusuf, Rasyid, & Rura, 2020), (Farihah & Setiawan, 2020), (Idie Widigdo, 2013), (Iranmahd, Moeinaddin, Shahmoradi, & Heyrani, 2014), (Muhammad, Mangawing, & Salsabilla, 2021), (Naufallita & Hendratmi, 2019), (Nizar & Abwar, 2015), (Nurdin & Suyudi, 2019), (Platonova, Asutay, Dixon, & Mohammad, 2018), (I. N. W. A. P. Putra & Ratnadi, 2021), (Rini & Boedi, 2016), (Uzliawati, Rosiana, & Kuarniasari, 2015), (Sunardi, 2017), (Ulum, 2013). Berdasarkan teori dan penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti maka hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini :H3: Intellectual Capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hubungan Antara Good Corporate Governance Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan

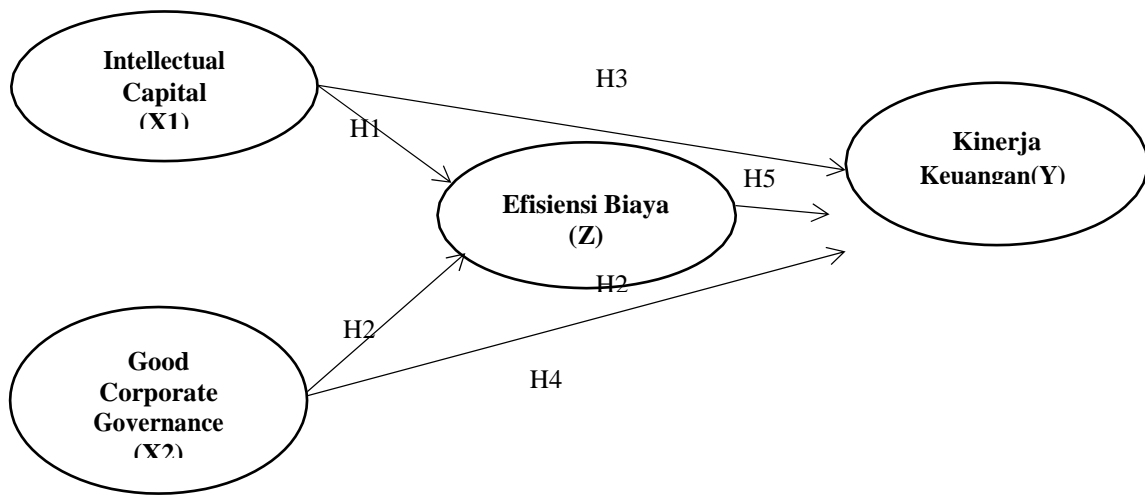
Menurut Pedoman Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG, 2006), mendefinisikan Good Corporate Governance sebagai pilar dalam sistem ekonomi pasar yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap perusahaan yang melaksanakan maupun terhadap iklim usaha di suatu negara untuk mendorong terciptanya iklim persaingan yang sehat dan kondusif. Jika sistem yang berlaku dalam persaingan bisnis berjalan sesuai dengan ketentuan dan diujalakan secara baik maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu alat untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu (Wijaya, 2017). Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan, biasanya para pemangku kepentingan akan melakukan analisis rasio keuangan yang dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Tjendani, Widagdo, & Muthmainah, 2018). Penelitian (Tertius & Christiawan, 2022), (Agustina, Yuniarta, & Sinarwati, 2015), (A. Putra & Nuzula, 2017), (Rosiana & Mahardhika, 2021) menyatakan bahwa good corporate governance berpengaruh terhadap ROA. Menurut penjelasan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah: H4: Good corporate governance dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hubungan Antara Efisiensi Biaya Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan

Efisiensi merupakan sebuah indikator keberhasilan seseorang atau organisasi yang diukur dari besaran sumberdaya yang digunakan dalam menjalankan suatu kegiatan (Gumanti, 2011). Kinerja merupakan gambaran dari pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan perusahaan (Brigham & Houston., 2010). Kinerja dalam kamus istilah akuntansi adalah kuantifikasi dari keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu. Sedangkan menurut (Kasmir, 2010), kinerja keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah rasio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain. Perusahaan yang dapat menjalankan usahanya dengan melakukan efisiensi biaya maka akan dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Penelitian (Sunardi, 2017) menyatakan bahwa variabel independen (iB-VAICTM, FDR, CAR dan BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA). Menurut penjelasan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah: H5: Efisiensi biaya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kerangka Konseptual Penelitian

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, dimana dalam penelitian ini akan dianalisis pengaruh variabel-variabel *intellectual capital* (X1), *good corporate governance* (X2), terhadap efisiensi biaya perusahaan (Z) dan kinerja keuangan perusahaan (Y) pada Perbankan Syariah Di Indonesia.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu (Ghozali, 2011). Populasi adalah semua obyek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang ada di Indonesia yang berjumlah 14 perusahaan antara lain: 1) PT. Bank Aceh Syariah, 2) PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, 3) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., 4) PT. Bank Victoria Syariah, 5) PT. Bank Jabar Banten Syariah, 6) PT. Bank Mega Syariah, 7) PT. Bank Panin Syariah, Tbk., 8) PT. Bank Syariah Bukopin, 9) PT. BCA Syariah, 10) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, 11) PT. Bank Net Indonesia Syariah, 12) PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. Untuk periode analisis yaitu tahun 2019 sampai dengan 2021.

Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari variabel yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari variabel bebas yaitu : *intellectual capital* (X1) dan *good corporate governance* (X2). Variabel intervening yaitu efisiensi biaya (Z) dan variabel terikat yaitu kinerja keuangan (Y) (Arikunto, 2016).

Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan SEM-PLS dengan WarpPLS 5.0. Penelitian ini menggunakan teknik SEM, sehingga evaluasi yang dilakukan terhadap dua model yaitu outer model dan inner model. Outer model menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya. Evaluasi ini juga disebut evaluasi terhadap konstruk/variabel laten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi *Intellectual Capital* (X₁), *Good Corporate Governance* (X₂), Efisiensi Biaya (Z), dan Kinerja Keuangan (Y). Secara ringkas hasil perhitungan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 8.1 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
IC (X1)	0,174	1,728	0,707	0,327
GCG	33,33	80,00	60,571	10,480

(X2				
EB (Z)	48,400	202,740	91,603	27,906
KIN (Y)	38,330	196,730	83,237	24,739

Sumber: Data Diolah2023.

Keterangan: IC : *Intellectual Capital*

GCG : *Good Corporate Governance* diukur dengan Kepemilikan Saham Institusional dinyatakan dalam %

EB : Efisiensi Biaya diukur dengan BOPO dinyatakan dalam %

KIN : Kinerja Keuangan diukur dengan FDR dinyatakan dalam %

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dilihat bahwa variabel *Intellectual Capital* (X_1) memiliki rata-rata sebesar 0,707. Variabel *Intellectual Capital* memiliki nilai minimum sebesar 0,174 yaitu merupakan *Intellectual Capital* pada perusahaan Bank Panin Syariah tahun 2020, sedangkan nilai maksimum sebesar 1,728 merupakan *Intellectual Capital* pada perusahaan Bank Syariah Bukopin tahun 2021. Variabel *Intellectual Capital* diukur dengan *value added intellectual coefficient* (VAIC). Dalam hal ini semakin besar VAIC, maka semakin tinggi *Intellectual Capital* perusahaan.

Variabel *Good Corporate Governance* (X_2) yang diukur melalui Kepemilikan Institusional (KI) memiliki rata-rata sebesar 60,57%. Variabel *Good Corporate Governance* memiliki nilai minimum sebesar 33,33% yaitu merupakan KI pada perusahaan Bank BJB Syariah tahun 2019, sedangkan nilai maksimum sebesar 80,00% merupakan KI pada perusahaan Bank BPD NTB Syariah tahun 2021. Variabel *Good Corporate Governance* diukur dengan KI. Dalam hal ini semakin besar KI, maka semakin baik *Good Corporate Governance*.

Variabel Efisiensi Biaya (Z) yang diukur dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki rata-rata sebesar 91,60%. Variabel Efisiensi Biaya memiliki nilai minimum sebesar 48,40% yaitu merupakan Efisiensi Biaya pada Bank Net Indonesia Syariah (Aladin Syariah) tahun 2021, sedangkan nilai maksimum sebesar 202,74% merupakan Efisiensi Biaya pada Bank Panin Syariah tahun 2021. Efisiensi Biaya diukur dengan BOPO, dimana semakin kecil nilai BOPO maka semakin baik Efisiensi Biaya perusahaan.

Variabel Kinerja Keuangan (Y) yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki rata-rata sebesar 83,24%. Variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai minimum sebesar 38,33% yaitu merupakan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2021, sedangkan nilai maksimum sebesar 196,73% merupakan Kinerja Keuangan Bank Syariah Bukopin tahun 2020. FDR merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Dalam hal ini semakin besar FDR, maka semakin besar likuiditas bank.

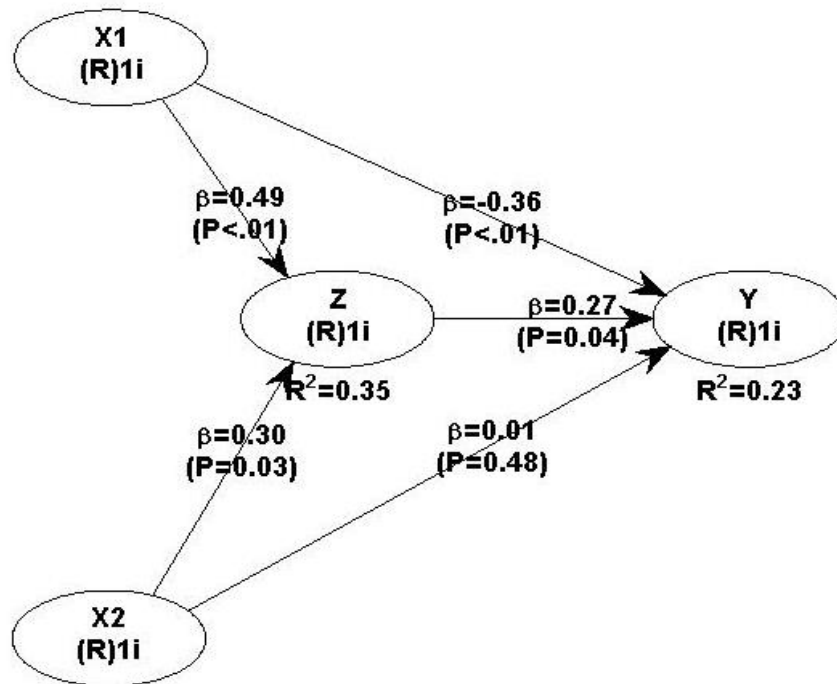
Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Tabel 5.2 merupakan hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan WarpPLS.

Tabel 5.2 Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Kinerja Keuangan	0,227
Efisiensi Biaya	0,349

Sumber: Data Diolah2023



Gambar 5.1 Output Hasil Analisis Jalur
 Sumber: Data Diolah 2023

Pada prinsipnya penelitian ini menggunakan dua buah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Efisiensi Biaya yang dipengaruhi oleh variabel *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance*, serta kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh variabel *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, dan Efisiensi Biaya. Berdasarkan Tabel 8.2 menunjukkan nilai R-square untuk variabel Efisiensi Biaya (Z) sebesar 0,349 dan untuk variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 0,227. Hasil ini menunjukkan bahwa 34,9% variabel Efisiensi Biaya (Z) dapat dipengaruhi oleh variabel *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance*, sedangkan sisanya sebesar 65,1% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai R-square untuk variabel kinerja keuangan (Y) adalah sebesar 0,227 yang artinya 22,7% variabel kinerja keuangan (Y) dipengaruhi oleh variabel *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, dan Efisiensi Biaya, sedangkan sisanya sebesar 77,3% dijelaskan oleh variabel lain.

Pengujian Hipotesis

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output *result for inner weight*. Tabel 5.3 memberikan *output estimasi* untuk pengujian model struktural.

Tabel 5.3 Nilai *Result for Inner Weight*

Variabel	Koefisien Jalur	Standard Error	P Value	Kesimpulan
X1 -> Z	0,488	0,134	< 0,001	Signifikan
X2 -> Z	0,295	0,146	0,025	Signifikan
X1 -> Y	-0,362	0,141	0,007	Signifikan
X2 -> Y	0,010	0,166	0,476	Tidak Signifikan
Z -> Y	0,270	0,147	0,038	Signifikan

Sumber: Data Diolah 2023.

Hasil pada Tabel 5.3 dan Gambar 5.1, merupakan hasil pengujian hipotesis masing-masing jalur yang terbentuk dalam model untuk mengetahui pengaruh variabel laten eksogen

terhadap variabel laten endogen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Efisiensi Biaya

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan *Intellectual Capital* terhadap Efisiensi Biaya sebesar 0,488 dengan nilai P Value < 0,001. Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap Efisiensi Biaya. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Efisiensi Biaya terbukti kebenarannya atau H₁ diterima.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* perusahaan terhadap Efisiensi Biaya

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan *Good Corporate Governance* perusahaan terhadap Efisiensi Biaya sebesar 0,295 dengan nilai P Value sebesar 0,025. Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Good Corporate Governance* perusahaan terhadap Efisiensi Biaya. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Good Corporate Governance* perusahaan berpengaruh terhadap Efisiensi Biaya terbukti kebenarannya atau H₂ diterima.

3. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja keuangan

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan sebesar -0,362 dengan nilai P Value sebesar 0,007. Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan terbukti kebenarannya atau H₃ diterima.

4. Pengaruh *Good Corporate Governance* perusahaan terhadap Kinerja keuangan

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan *Good Corporate Governance* perusahaan terhadap kinerja keuangan sebesar 0,010 dengan nilai P Value sebesar 0,476. Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Good Corporate Governance* perusahaan terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Good Corporate Governance* perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan tidak terbukti kebenarannya atau H₄ ditolak.

5. Pengaruh Efisiensi Biaya perusahaan terhadap Kinerja keuangan

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan Efisiensi Biaya terhadap kinerja keuangan sebesar 0,270 dengan nilai P Value sebesar 0,038. Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Efisiensi Biaya terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan Efisiensi Biaya berpengaruh terhadap kinerja keuangan terbukti kebenarannya atau H₅ diterima.

Perhitungan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Bagian ini menjelaskan perhitungan pengaruh kinerja lingkungan, *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* perusahaan sebagai variabel bebas (X) berpengaruh terhadap Efisiensi Biaya (Z) dan kinerja keuangan (Y).

Tabel 5.4 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
PZX1	0,488		0,488
PZX2	0,295		0,297
PYX1 Pengaruh tidak langsung (melalui Z)	-0,362	0,132	-0,230
PYX2 Pengaruh tidak langsung (melalui Z)	0,010	0,080	0,090
PYZ	0,270		0,270

Sumber: Data diolah 2023.

Berdasarkan Gambar 5.1 dapat diketahui besarnya pengaruh langsung dari setiap variabel bebas (X) baik terhadap variabel terikat (Y) maupun variabel *intervening* (Z). Untuk pengaruh tidak langsung dari setiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel *intervening* (Z). Hasil perhitungan analisis jalur tersebut secara ringkas disajikan pada Tabel 5.4.

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan melalui Efisiensi Biaya = $0,488 \times 0,270 = 0,132$
2. Pengaruh *Good Corporate Governance* perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui Efisiensi Biaya = $0,295 \times 0,270 = 0,080$

Berdasarkan Tabel 5.4 diketahui bahwa pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara *Intellectual Capital* terhadap Efisiensi Biaya (Z) adalah positif sebesar 48,8%. Pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara *Good Corporate Governance* perusahaan terhadap Efisiensi Biaya (Z) adalah positif sebesar 29,7%.

Pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan (Y) adalah negatif sebesar 36,2%. Pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara *Good Corporate Governance* perusahaan terhadap kinerja keuangan (Y) adalah positif sebesar 1,0%. Pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara Efisiensi Biaya terhadap kinerja keuangan (Y) adalah positif sebesar 27,0%.

Pengujian pengaruh tidak langsung untuk koefisien jalur antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan (Y) melalui Efisiensi Biaya (Z) adalah positif sebesar 13,2%. Pengujian pengaruh tidak langsung untuk koefisien jalur antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan (Y) melalui Efisiensi Biaya (Z) adalah positif sebesar 8,0%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa pengaruh tidak langsung *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan (Y) melalui Efisiensi Biaya (Z) merupakan pengaruh tidak langsung yang paling besar.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* perusahaan dalam meningkatkan Efisiensi Biaya dan kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2019-2021.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Efisiensi Biaya

Hasil pengujian menerima hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Efisiensi Biaya. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Biaya. Temuan yang signifikan mengindikasikan bahwa *Intellectual Capital* yang diprosikan dengan VAIC bukanlah merupakan faktor yang menentukan Efisiensi Biaya perusahaan. Hal ini mengindikasikan optimalnya perusahaan dalam paradigma pola manajemen tenaga kerja. Perusahaan mampu memanfaatkan *Intellectual Capital* menjadi sebuah *advantage competitive*. Perusahaan setidaknya menyadari perubahan pola manajemen berbasis tenaga kerja *labor based bussines* menjadi manajemen berbasis pengetahuan *knowledge based business*, sehingga karakteristik utama perusahaannya menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan.

Fenomena *Intellectual Capital* di Indonesia mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 revisi 2000 tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Intellectual Capital* memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif (Mileva & Dh, 2018). Karenanya manfaat lain yang diperoleh perusahaan dengan melaporkan *Intellectual Capital*, selain untuk mengkomunikasikan

keunggulan mereka, perusahaan juga dapat menarik sumberdaya yang bernilai tambah (Mouritsen *et. al.*, 2004).

Meningkatnya fenomena *intellectual capital* menyebabkan metode pengukuran terhadap *intellectual capital* menjadi topik penting, mengingat potensi keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung atas pengelolaan aset *intellectual capital* perusahaan (Ihyaal, 2009). Banyak penelitian dilakukan untuk menemukan metode yang tepat untuk mengukur *intellectual capital* perusahaan, salah satunya adalah model *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Dengan perusahaan mengelola sumber daya manusia melalui peningkatan pengetahuan sumberdaya manusia itu sendiri (*intellectual capital*) diharapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya perusahaan yang diproksikan dengan BOPO.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Efisiensi Biaya

Hasil pengujian menerima hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Efisiensi Biaya. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Biaya. Temuan yang signifikan mengindikasikan bahwa *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan Kepemilikan Institusional merupakan faktor yang menentukan Efisiensi Biaya perusahaan.

Menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-117/M-MBU/2002, *corporate governance* adalah suatu proses dari struktur yang digunakan organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan auntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. Efisiensi merupakan sebuah indikator keberhasilan seseorang atau organisasi yang diukur dari besaran sumberdaya yang digunakan dalam menjalankan suatu kegiatan. Penelitian (Ghofur & Sukmaningrum, 2018) menyatakan bahwa GCG memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menerima hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan yang signifikan mengindikasikan bahwa *Intellectual Capital* yang diproksikan dengan VAIC merupakan faktor yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. Temuan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan berarti membuktikan bahwa perusahaan dinilai secara optimal mengelola dan mengembangkan sumber daya yang dimilikinya dan terfokus pada kepentingan jangka panjang khususnya dalam hal ini kinerja keuangan perusahaan yang sehat.

Sesuai dengan *Resource Based Theory* dimana perusahaan yang mampu mengelola *Intellectual Capital* dengan baik maka perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif serta diyakini mampu menciptakan nilai tambah yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. *Resource Based Theory* (RBT) merupakan teori yang bertujuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan sumber daya organisasi untuk memahami bagaimana organisasi tersebut mencapai suatu keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Muhanik & Septiarini, 2017). Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan salah satu sumber daya dalam organisasi yang mempunyai peranan sangat penting untuk kemajuan perusahaan. *Human capital theory* dikembangkan oleh Becker (1964) yang mengemukakan bahwa investasi dalam pelatihan dan meningkatkan *human capital* adalah penting sebagai suatu investasi dari bentuk-bentuk modal lainnya. (Ihyaal, 2009) mengatakan bahwa metode yang sesuai untuk mengukur modal intelektual yaitu dengan nilai pasar perusahaan diciptakan oleh modal yang digunakan dan modal intelektual dan juga modal intelektual terdiri dari modal struktural dan modal manusia. Skill, pengalaman dan pengetahuan memiliki nilai ekonomi bagi organisasi karena hal tersebut memungkinkan untuk produktif dan dapat beradaptasi (Wahyudi, 2019). Modal intelektual sebagai nilai tambah, *value added intellectual coefficient* (VAIC), memiliki tiga komponen dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital*, *value added capital*

employed (VACA), *human capital*, *value added human capital* (VAHU), dan *structural capital*, *structural capital value added* (STVA) (Ihyaul, 2009). Semakin besar nilai modal intelektual (VAIC) maka penggunaan modal perusahaan akan semakin efisien, sehingga akan meningkatkan *value added* bagi perusahaan. Physical capital merupakan bagian dari modal intelektual yang menjadi sumber daya penentu kinerja perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan laba perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan laba perusahaan itu menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik dan sustainable. Jika modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan semakin besar maka kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja juga semakin besar. Hubungan antara intelektual capital dengan nilai perusahaan ini sangatlah erat sekali. Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian (Indriani & Ratnawati, 2017) menyatakan bahwa VAIC terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan pada bank syariah di Indonesia. Sedangkan penelitian (Muhanik & Septiarini, 2017) menghasilkan bahwa VACA, VAHU, STVA berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menolak hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Efisiensi Biaya. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Biaya. Temuan yang signifikan mengindikasikan bahwa *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Kepemilikan Institusional (KI) bukan merupakan faktor yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. Temuan yang menyatakan GCG dengan proksi KI tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dapat disebabkan *pertama*, masalah kepemilikan, yang sebagian masih terkonsentrasi pada perorangan atau keluarga pendiri. Bila BUMN, dimiliki oleh pemerintah akibatnya komisaris tidak bisa mandiri dan independent dalam mengawasi kinerja manajemen. *Kedua*, pemegang saham dan investor kurang aktif memberdayakan diri, sehingga daya tawarnya lemah ketika berhadapan dengan manajemen. Dan *ketiga*, penerapan *corporate governance* tidak bisa secara

langsung atau jangka pendek tetapi membutuhkan waktu dan informasi tentang penerapan corporate governance dalam jangka beberapa tahun. Sehingga baru bisa mempengaruhi kinerja keuangan. Selain alasan tersebut, pada perbankan di Indonesia hanya sebagian saja yang melakukan penilaian *self-assessment* atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* sehingga tidak dapat diketahui kekurangan atas pelaksanaan GCG, dan tidak dapat dilakukan perbaikan jika kekurangannya tidak diketahui. Sehingga belum tercipta GCG yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Pedoman *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG, 2006), mendefinisikan *Good Corporate Governance* sebagai pilar dalam sistem ekonomi pasar yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap perusahaan yang melaksanakan maupun terhadap iklim usaha di suatu negara untuk mendorong terciptanya iklim persaingan yang sehat dan kondusif. Jika sistem yang berlaku dalam persaingan bisnis berjalan sesuai dengan ketentuan dan diujalakan secara baik maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu alat untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu (Wijaya, 2017). Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan, biasanya para pemangku kepentingan akan melakukan analisis rasio keuangan yang dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Tjendani et al., 2018).

Pengaruh Efisiensi Biaya Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menerima hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan Efisiensi Biaya berpengaruh terhadap Kinerja keuangan. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel Efisiensi Biaya perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa semakin baik Efisiensi Biaya perusahaan yang diprosikan dengan BOPO akan semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui FDR. Efisiensi merupakan

sebuah indikator keberhasilan seseorang atau organisasi yang diukur dari besaran sumberdaya yang digunakan dalam menjalankan suatu kegiatan (Gumanti, 2011). Kinerja merupakan gambaran dari pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan perusahaan (Brigham & Houston., 2010). Kinerja dalam kamus istilah akuntansi adalah kuantifikasi dari keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu. Sedangkan menurut (Kasmir, 2010), kinerja keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah rasio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain. Perusahaan yang dapat menjalankan usahanya dengan melakukan efisiensi biaya maka akan dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Penelitian (Sunardi, 2017) menyatakan bahwa variabel independen (iB-VAICTM, FDR, CAR dan BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA).

5.1 Luaran Yang Dicapai

Tabel 5.1. Luaran Yang icapai Target Capaian

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian
	Kategori	Sub kategori	Wajib	Tambahan	
1.	Artikel ilmiah dimuat di jurnal ¹⁾	Internasional bereputasi			Draft artikel
		Nasional Terakreditasi	√		
2.	Artikel ilmiah dimuat di prosiding ¹⁾	Internasional Terindeks			
		Nasional			
		Lokal			
3.	Invited speaker dalam temu ilmiah ²⁾	Internasional			
		Nasional			
		Lokal			
4.	Visiting Lecturer ²⁾	Internasional			
		Nasional			
		Lokal			
5.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ³⁾	Patent			
		Patent Sederhana			
		Hak Cipta			
		Merek Dagang			
		Rahasia Dagang			
		Desain Manual			

		Indikasi Geografis			
		Perlindungan Varietas			
		Perlindungan Topografi			
6.	Teknologi Tepat Guna ⁴⁾				
7.	Model/Purwarupa/Desain/Karya/Rekayasa ⁴⁾				
8.	Buku (ISBN) ⁵⁾				
9.	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) ⁶⁾		v		3

Keterangan : ¹⁾ Pilihan (Draf, Submitted, Reviewed, Accepted, Published); ²⁾ Pilihan (Tidak ada, Sudah); ³⁾ Pilihan (Tidak ada, Draf, Terdaftar, Granted); ⁴⁾ Pilihan (Tidak ada, Draf, Produk, Penerapan); ⁵⁾ Pilihan (Tidak ada, Draf, Editing, Terbit); ⁶⁾ Pilihan (1-6).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah diungkapkan pada pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Efisiensi Biaya perusahaan perbankan syariah di Indonesia.
2. *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Biaya perusahaan perbankan syariah di Indonesia.
3. *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah di Indonesia.
4. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah di Indonesia.
5. Efisiensi Biaya berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah di Indonesia.

Saran

Dari hasil penelitian ini kiranya peneliti dapat memberikan saran, diantaranya:

1. Bagi perusahaan perbankan syariah di Indonesia untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan khususnya *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* karena aspek tersebut akan mempengaruhi Efisiensi Biaya dan kinerja keuangan perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah sampel penelitian dan juga melibatkan sektor industri yang lain agar mencerminkan perilaku perusahaan yang lebih luas serta menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, dan lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, W., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–11. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4726/3593>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fadri, Z., & Wahidahwati. (2016). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas dan Produktivitas pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11), 1–18. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/468>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fariyah, S. M., & Setiawan, S. (2020). Determinan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas di Bank Syariah: Pengujian Mediasi Kinerja Keuangan dan Kinerja Non Keuangan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 151–165. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.1996>
- Ghofur, A., & Sukmaningrum, P. S. (2018). Pegaaruh Good Corporate Governance Terhadap Efisiensi Bank Syariah Tahun 2012-2016 Dengan Kinerja Sosial Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.20473/jebis.v4i1.10047>
- Gumanti, tatang A. (2011). *Manajemen Investasi, Konsep, teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- <https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>. (2021). No Title.
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>. (2022). No Title.
- Idie Widigdo. (2013). EFFECT OF CORPORATE SOCIAL PERFORMANCE, INTELLECTUAL CAPITAL, OWNERSHIP STRUCTURE, AND CORPORATE GOVERNANCE ON CORPORATE PERFORMACE AND FIRM VALUE (Studies on Companies listed in the SRI-KEHATI Index). *International Journal of Business, Economics and Law*, 2(1), 302–334.
- Ihyaual, U. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Iranmahd, M., Moeinaddin, M., Shahmoradi, N., & Heyrani, F. (2014). The effect of intellectual capital on institutional ownership and firm performance. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Science*, 4(2), 5–12. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v4-i2/724>
- Kasmir. (2010). *“Analisis Laporan Keuangan”, Edisi I*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keasey, K., & Wright, M. (1993). Issues in corporate accountability and governance: an editorial. *Accounting and Business Research*, 23(91A), 291–303.
- Mileva, L., & Dh, ahmad fauzi. (2018). Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Online pada Mahasiswa Sarjana Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Angkatan 2014 / 2015 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang Membeli Starbucks. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 58(1), 190–199.
- Muhammad, R., Mangawing, M. A., & Salsabilla, S. (2021). The influence of intellectual capital and corporate governance on financial performance of Islamic banks. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 7(1), 77–91. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol7.iss1.art6>
- Muhanik, U., & Septiarini, D. F. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Q1.2013 - Q4.2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20171pp1-13>
- Naufallita, Q., & Hendratmi, A. (2019). the Influence of Intellectual Capital on Return on Assets and Return on Equity Sharia Rural Bank 2015 – 2017 Period. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*

- Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 5(2), 124. <https://doi.org/10.20473/jebis.v5i2.11787>
- Nizar, A. S., & Abwar, M. K. (2015). PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI, PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH Achmad. *AKRUAL*, 6(2), 127–143.
- Nurdin, S., & Suyudi, M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi*, 2(2), 119–127. <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11473>
- Nursaid, N., Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2020). Efforts to Improve the Financial Performance of Manufacturing Companies Based on Environmental Performance , Corporate Social Responsibility and Intellectual Capital. *International Journal of Engineering Research and Technology.*, 13(11), 3278–3286.
- Platonova, E., Asutay, M., Dixon, R., & Mohammad, S. (2018). The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance: Evidence from the GCC Islamic Banking Sector. *Journal of Business Ethics*, 151, 451–471. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3229-0>
- Pratiwi, T. R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v8i1.827>
- Putra, A., & Nuzula, N. (2017). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 47(1), 103–112.
- Putra, I. N. W. A. P., & Ratnadi, N. M. D. (2021). Finance & Banking Studies Intellectual Capital and Its Disclosure on Firm Value : Evidence of Indonesian Banking Industries. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 10(1), 86–95. Retrieved from <https://www.proquest.com/docview/2519044708/9142139618FC4058PQ/8?accountid=49910>
- Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2021). Improving Financial Performance and Profits of Pharmaceutical Companies During a Pandemic : Study on Environmental Performance , Intellectual Capital and Social Responsibility. *Quality - Access to Success*, 22(184), 154–165. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.20>
- Rahmaniar, R., & Ruhadi. (2020). Analisis Dampak Islamicity Performance Index dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Analysis of the impact of Islamicity performance index and intellectual capital on the financial performance of commercial Islamic. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 186–199.
- Rini, S., & Boedi, S. (2016). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 17(April), 43–52.
- Rosiana, A., & Mahardhika, A. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1), 76. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i1.332>
- Sudana, I. M. (2017). “*Manajemen Keuangan Teori dan Praktik.*” Malang: Airlangga University Press.
- Sunardi, N. (2017). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL (iB-VAIC TM), FDR DAN CAR TERHADAP EFISIENSI BIAYA DAN IMPLIKASINYA PADA KINERJA PERUSAHAAN BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2012 – 2016. *Jurnal Sekuritas*, 1(1), 1–17.
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tertius, M. A., & Christiawan, Y. Y. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Bumn Sektor Keuangan. *Business Accounting Review*, 2(2),

- 307–320. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i2.229>
- Tjendani, R. D., Widagdo, A. K., & Muthmainah, M. (2018). Digital Banking, Corporate Governance, Ownership Structure, and Intellectual Capital Performance: Evidence from Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(4), 715–734. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i4.2481>
- Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi*, 7(1), 185. <https://doi.org/10.18326/infl3.v7i1.185-206>
- Uzliawati, L., Rosiana, R., & Kuarniasari, D. (2015). Struktur Modal, Modal Intelektual, Dan Nilai Perusahaan Pada Perbankan Indonesia. *Wahana*, 18(2), 175–180. Retrieved from <http://jurnalwahana.aaykpn.ac.id/wahana/article/view/110>
- Wahyudi, T. (2019). Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Dan Corporate Governance Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(2), 329. <https://doi.org/10.35448/jte.v14i2.6363>
- Wijaya, D. (2017). “*Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*.” Jakarta: Grasindo.
- Wijayanto, A. \, & Sutarno. (2010). Kinerja Efisiensi Fungsi Intermediasi Bank Persero Di Indonesia Dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 14(1).
- Yusuf, A. U., Rasyid, S., & Rura, Y. (2020). The Effect of Intellectual Capital and Supply Chain Management on the Financial Performance by Using Cost Leadership Strategy as Moderating Variable. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(2), 290–300. Retrieved from www.ijisrt.com290